TRI TUGAS GEREJA

(Studi Terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh
Samsul Ma'arif
NIM: 005 2 0313

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 18 Februari 2005

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Samsul Ma'arif
NIM : 00520313
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Tri Tugas Gereja
(Studi Terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta)

Maka selaku Pembimbing/ Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di munaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Drs. Chumaidi Syarief Romas, M.Si.
NIP. 150198449

Pembantu Pembimbing

Ustadi Hamzah,M. Ag.
NIP. 150298987

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1105/2005

Skripsi dengan judul : TRI TUGAS GEREJA (STUDI TERHADAP GEREJA KRISTEN JAWA SAWOKEMBAR GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA)

Diajukan Oleh :

1. Nama : Samsul Ma'arif
2. NIM : 00520313
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari senin, tanggal 28 Februari 2005 dengan nilai 78,5 /B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam Ilmu: Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Drs. H. Muzairi, MA. NIP. 150215586	Dra. Hj. Nafillah Abdullah, M.Ag. NIP.150228024
Pembimbing/merangkap Penguji	Pembantu Pembimbing
Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.Si. NIP. **150198449**	Ustadzi Hamzah, M.Ag. **NIP. 150298987**
Penguji I	Penguji II
Drs. H. A. Singgih Basuki, MA. NIP. 150210064	Drs. Rahmat Fajri, M.Ag. NIP. 150275041

Yogyakarta, 28 Februari 2005
DEKAN

Drs. H. M. Fahmie, M.Hum.
NIP. 150088748

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan Tali Kasih

Secara khusus, penulis mempersembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menghadirkan orang tua terbaik, yang telah memberikan pendidikan terbaik selama ini, **Bapak Zaenal Arifin dan Ibu Sarmi Arifin.**

Dan yang menakdirkan hamba-Nya ini hidup di lingkungan yang mendukung proses perbaikan jiwa, bersama keluarga besar Masjid At-Taqwa Aspol Balapan Yogyakarta, yang telah membuat diri penulis menjadi begitu berharga dan yang memberikan dukungan terbaik dalam kehidupan.

Seribu kawan dalam meniti kehidupan serasa tidaklah akan cukup, satu musuh datang dalam kehidupan terasa banyak dan menghapus masa depan. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Tidak lupa kepada rekan-rekan seperjuangan di kampus tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

- Sebuah hasil yang maksimal akan diraih bila kita mampu mengaktualisasikan ibadah, akhlak, dan ilmu kita dalam pekerjaan yang berkualitas
- Luruskan niat karena kita yakin semua nikmat yang kita terima adalah dari Allah dan hanya kepada Allah-lah yang patut mendapatkan pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Tri Tugas Gereja (studi terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta). Shalawat dan salam teruntuk Rosul dan Tauladan tercinta Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah menegakkan Dinuel Islam yang Haq.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum akademik guna mencapai gelar Sarjana Theologi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan ini penulis angkat karena sesuai dengan bidang ilmu yang penulis terima.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga serta ketua jurusan Perbandingan Agama yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk membahas masalah ini.
2. Bapak Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.Si. dan Bapak Ustadi Hamzah, M.Ag. selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kesabaran dan berbagai masukan yang berarti.
3. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik atas segala do'a dan segala bantuannya serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Teman-temanku yang selama ini telah memberikan dukungan dan bantuan moril spirituil yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Berbagai pihak Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman yang telah memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas serta menjadi patner diskusi yang baik.
6. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas berbagai bantuan dan dorongan yang telah diberikan.

Akhirnya semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Dan hanya kepada Allah-lah penulis mohon ampun atas segala kekhilafan. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, Februari 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Samsul Ma'arif
NIM. 005 2 0313

ABSTRAK

Gereja, pada hakikatnya datang bukan untuk dilayani akan tetapi gereja yang sebenarnya adalah datang untuk melayani. Gereja mempunyai dua fungsi tugas panggilan hidup, yaitu *pertama*, umat beriman sebagai anggota gereja dalam kehidupan sehari-harinya mengungkapkan dan menghayati imannya serta persatuannya dengan Kristus. *Kedua*, menjadi anggota masyarakat yang dalam kehidupan sehari-harinya menghayati imannya dalam hubungannya dan persatuannya dengan sesama warga masyarakat.

Pada setiap kelompok agama, baik agama wahyu atau agama dunia tidaklah lepas dari bagaimana pengungkapan keagamaan terhadap masyarakat diwujudkan. Joachim Wach menyatakan bahwa untuk mengungkapkan suatu agama minimal harus melalui tiga cara atau tahapan pengalaman keagamaan. Menurutnya, bentuk pengalaman keagamaan diwujudkan dalam bentuk pemikiran atau keyakinan *(tought)*, perbuatan *(action)*, dan dalam bentuk persekutuan *(fellowship)*. Ketiga bentuk ungkapan tersebut adalah sama-sama penting bahkan ungkapan yang bersifat intelektual dan nyata (praktis) dapat memetik arti yang sebenarnya hanya dalam konteks masyarakat.

Abad modern, dari tahun ketahun pelayanan yang dilakukan gereja harus selalu inovatif dan setidaknya mengalami perubahan. Perubahan dilakukan dengan syarat tidak keluar dari jalur dan aturan-aturan yang telah dibuat, ditetapkan dan dijadikan sebagai landasan operasional gereja. *Diakonia, koinonia* dan *marturia*. Tiga hal penting yang dijadikan sarana Gereja Kristen Jawa Sawokembar untuk mewujudkan cinta kasih sesama. *Diakonia* yang berarti pelayanan atau perbuatan, *koinonia* yang berarti persekutuan atau kelompok, dan *marturia* yang berarti kesaksian atau pemikiran.

Dari ketiga bentuk pengalaman keagamaan tersebut gereja menggunakan diakonia sebagai satu cara yang lebih praktis dan dinamis. Bukan berarti menganak tirikan ungkapan pengalaman keagamaan yang lainnya. *Diakonia* merupakan salah satu perwujudan dari pancaran iman Kristen yang secara langsung tercurahkan kepada warga masyarakat. Tidak pandang bulu dari kelompok mana masyarakat itu berada. Selain itu juga pelayanan diakonia dirasakan lebih efektif dalam menjalankan tugas gereja. Hal ini dikarenakan mereka lebih mudah untuk berhadapan langsung dengan masyarakat untuk menunjukkan kepedulian mereka. Dari sinilah persoalan diakonia akan terlihat apakah ia sebagai missionaris atau sebagai proyek kristenisasi.

SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Nota Dinas i

Halaman Pengesahan ii

Halaman Persembahan iii

Halaman Motto iv

Kata Pengantar v

Abstrak vii

Daftar Isi viii

Daftar Tabel x

Daftar Lampiran xi

BAB I Pendahuluan 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 7

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 7

D. Tinjauan Pustaka 8

E. Kerangka Teori 10

F. Metodologi Penelitian 16

G. Sistematika Pembahasan 21

BAB II Gambaran Umum Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman 23

A. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman 23

1. Agama Kristen Masuk di Yogyakarta 25

2. Penyebaran Agama Kristen di Yogyakarta 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Letak Geografis 29

C. Struktur Oranisasi Gereja 33

1. Susunan Pemegang Jabatan Gerejawi 37

2. Organisasi dan Tugas -Tugas Kantor Gereja 40

D. Program Kerja Tahunan 47

BAB III Tri Tugas Gereja 49

A. Pengertian Tri Tugas Gereja 49

B. Bentuk-Bentuk Tri Tugas Gereja 51

1. Koinonia 53

2. Diakonia 55

3. Marturia 59

C. Landasan Theologi Tri Tugas Gereja 60

1. Diakonia dalam Perjanjian Lama 63

2. Diakonia dalam Perjanjian Baru 67

D. Sasaran Tri Tugas Gereja 69

BAB IV Diakonia Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman 72

A. Pelayanan Diakonia Gereja Kristen Jawa Sawokembar 74

B. Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Diakonia 76

C. Refleksi Fenomenologis 82

BABV Penutup 89

A. Kesimpulan 89

B. Saran-saran 91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 3 Statistik Warga Jemaat GKJ Sawokembar Gondokusuman Tahun 2003

Tabel 4 Pengurus Sektor dan Pendeta yang melayani

Tabel 5 Daftar Anggota Majelis Aktif Tahun 2003 GKJ Sawokembar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Gereja Kristen Jawa Sawokembar
Lampiran 2	Keterangan Struktur Organisasi GKJ Sawokembar
Lampiran 3	Bagan Struktur Organisasi Kantor Gereja GKJ Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta
Lampiran 4	Daftar Anggota Majelis Aktif Tahun 2003 GKJ Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta
Lampiran 5	Keputusan Majelis Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta
Lampiran 6	Pengurus Diakonia Tahun 2003 GKJ Sawokembar
Lampiran 7	Daftar Pertanyaan Penelitian (Wawancara)
Lampiran 8	Identitas Informan
Lampiran 9	Curriculum Vitae (Identitas Penyusun)
Lampiran 10	Dokumentasi Foto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu agama di manapun, tidak akan lepas dari sejarah. Karena dalam kenyataannya, agama walaupun diyakini oleh pemeluknya berasal dari (firman) Tuhan, tetapi agama selalu berada dan berlaku dalam sejarah manusia, untuk itulah studi terhadap keberadaan suatu agama atau lebih tepatnya studi fenomenologi terhadap keberadaan suatu agama di suatu tempat, adalah hal yang signifikan untuk dapat memahami agama itu dengan baik.

Suatu penyiaran agama berhasil atau tidaknya bukanlah terletak pada benar atau tidaknya suatu agama, tetapi terletak pada kesanggupan dalam menyampaikannya. Kesanggupan bagi para penyiarnya untuk membuat masyarakat yang dihadapi itu memerlukan dan membutuhkan agama yang mereka siarkan.[1]

Tidak lepas dari penyiaran agama, Gereja bagi umat Kristen bukan hanya mempunyai pengertian sebagai gedung tempat ibadah yang bersifat kultur dan vertikal semata. Dari sisi yang lain, gereja mempunyai pengertian sebagai suatu institusi atau persekutuan kultus. Bisa juga gereja diartikan sebagai keseluruhan jemaat Kristen yang sudah menerima dan meyakini evangelisasi baik secara langsung melalui penginjil, maupun tidak secara

---

[1] A Mukti Ali, *Ilmu Perbandingan Agama* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press,1965), hlm.36

langsung yaitu dengan melalui bacaan ataupun dengan berdialog dengan orang yang diyakini mampu untuk menjabarkan secara proposional mengenai evangelisasi. [2]

Gereja, pada hakikatnya datang bukan untuk dilayani akan tetapi gereja yang sebenarnya adalah datang untuk melayani.[3] Sehingga dengan berkat baptisnya atau panggilan imannya, gereja mempunyai dua fungsi tugas panggilan hidup yaitu *pertama*, umat beriman sebagai anggota gereja dalam kehidupan sehari-harinya mengungkapkan dan menghayati imannya serta persatuannya dengan Kristus (relasi vertikal). *Kedua*, menjadi anggota masyarakat yang dalam kehidupan sehari-harinya menghayati imannya dalam hubungannya dan persatuannya dengan sesama warga masyarakat (relasi horisontal).[4]

Segala persoalan yang terjadi di masyarakat, baik dalam masyarakat Kristen sendiri (intern) maupun masyarakat di luar komunitas masyarakat Kristen (Ekstern) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari persoalan gereja, sebab subjeknya sama yaitu manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.[5]

Kedua fungsi ini membawa konsekwensi berupa pelayanan dari gereja secara total yang bukan hanya dinyatakan dalam bentuk pelayanan terhadap

---

[2] Harith Abdoussalam, *Kristologi* (Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1992), hlm. 55

[3] J.L. Ch. Abineno, *Diaken* (Jakarta: BPA Gunung Mulia, 1994), hlm. 4 dan 5

[4] Pusat Pembinaan Katekis, *Bahan Pengarahan Refleksi Pelayanan Gerejani Ke-Uskup-an Surakarta* (Surakarta: Pusat Pembinaan Katekis, 1976), hlm.7

[5] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

persekutuan dalam Tuhan (koinonia) termasuk di dalamnya peribadatan, melainkan juga dinyatakan dalam bentuk pelayanan terhadap masyarakat (diakonia) dan kesaksian (marturia)

Koinonia, Diakonia dan Marturia itulah yang dalam gereja disebut sebagai Tri Tugas Gereja. Tiga tugas gereja dalam pelayanan terhadap masyarakat yang juga dijadikan sebagai landasan operasional gereja.[6] Segala kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas gereja, merujuk pada tatanan Tri Tugas Gereja. Tugas pada masing-masing gereja berbeda tergantung program tahunan yang mereka bentuk dan rencanakan. Dengan tugas inilah gereja memberikan pelayanan dan melakukan pekabaran injil.

Dengan adanya tugas gereja, dalam tatanan sistem gereja adalah merupakan hal yang penting dan harus ada. Tujuan yang diharapkan adalah guna menunjukkan bahwa gereja adalah tempat untuk melayani dan bukan untuk dilayani. Gereja adalah tempat pendekatan diri terhadap Tuhan dan mewujudkan cinta kasih yang diajarkan oleh Yesus Kristus. Dengan melaksanakan pelayanan tersebut diharapkan jemaat gereja bisa lebih mendekatkan kepada Tuhan dan pembuktian diri saling cinta kasih terhadap sesama manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Majelis Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman,. *75 Tahun Jemaat Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta* (Yogyakarta: GKJ Sawokembar, 1988), hlm. 87

Dari keharusan suatu gereja mengemban tugas gereja (koinonia, diakonia dan marturia)[7] tersebut, penyusun ingin lebih mengetahui apa yang melatarbelakangi tumbuh atau munculnya Tri Tugas Gereja.

Di antara berbagai pelayanan yang dilakukan gereja, jabatan diakon menduduki tempat istimewa. Dari namanya saja dia mewakili tugas Yesus Kristus yang diwujudkan ke dalam gereja untuk melayani. Ia merupakan suatu pelayanan sakramental. Di dalam setiap sakramen gereja, ia bertindak dalam keontentikan tugasnya sebagai pengganti Yesus Kristus.[8]

Pelayanan diakonia, koinonia dan marturia (Tri Tugas Gereja) sangat luas bidang garapannya meliputi seluruh bidang karya amal Kristen dan pelayanan sabda. Luasnya bidang ini dikarenakan pelayanan ini merupakan cerminan dari luasnya tugas gereja di dalam dunia.

Dengan adanya pengertian bahwa Tri Tugas Gereja bukan hanya dilakukan pada kalangan intern saja melainkan juga dilakukan pada kalangan di luar umat Kristen, maka penyusun ingin mengetahui juga lebih banyak tentang pelaksanaan Tri Tugas Gereja (dalam hal ini diakonia gereja)[9] yang

---

[7] Sesuai dengan Markus 10 ayat 43 " *tidaklah demikian di antara kamu. Barang siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.*" Lembaga AlKitab Indonesia. *New Tastement (Perjanjian Baru).* (Jakarta: The Gideon International, 1999), hlm. 131

[8] KWI, *Transformasi Pelayanan Gerejani* (Jakarta: Kantor Wali Gereja Indonesia, 1976), hlm. 16

[9] Penyusun mengambil salah satu dari Tri Tugas Gereja, yaitu Diakonia atau pelayanan gereja Kristen Jawa Sawokembar. Diakonia merupakan salah satu perwujudan dari pancaran iman Kristen yang secara langsung tercurahkan kepada warga masyarakat. Tidak pandang bulu dari kelompok mana masyarakat itu berada. Selain itu juga pelayanan diakonia dirasakan lebih efektif dalam menjalankan tugas gereja. Hal ini dikarenakan mereka lebih mudah untuk berhadapan langsung dengan masyarakat untuk menunjukkan kepedulian mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan oleh gereja khususnya Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman terhadap masyarakat kristiani pada khususnya dan dan pada masyarakat Yogyakarta pada umumnya yang demikian majemuk.

Suatu prestasi tersendiri dalam hal jamaat Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman yang jumlah pemeluknya menduduki urutan nomer dua setelah umat Islam.[10] Walaupun demikian, ia tetap eksis dari sekitar tahun 1900-an sampai sekarang. Hal ini terlihat dari keuletan dan kegigihan Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman yang terus menerus meningkatkan pelayanannya kepada jemaat dan Tuhannya[11], sehingga berdampak positif bagi pengembangannya yaitu semakin bertambah banyak pengikutnya. Karena agama Kristen merupakan salah satu dari agama misi yang tidak berbeda dengan agama Islam, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu pertentangan di antara keduanya. Namun, berkat fleksibelitas dan sikap toleransinya yang cukup tinggi dari keduanya (Islam dan Kristen) dan juga berkat pembinaan dari aparat pemerintah setempat, maka di dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat di Yogyakarta hampir tidak terjadi adanya suatu pergolakan apapun.

Walaupun demikian, tetap saja tidak lepas dari adanya kendala-kendala dalam pelaksanaan tugas gereja ini. Padahal menurut injil Markus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Data berasal dari laporan Data Monografi Desa dan Kelurahan Klitren tahun 2004 semester satu. Data tersebut menyatakan bahwa jumlah pemeluk agama Kristen sejumlah 3.323 Orang sedangkan Jumlah Pemeluk agama Islam 11.315 Orang

[11] Lihat Laporan Kerja Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman tahun 2003 yang dikeluarkan Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman sebagai evaluasi program kerja dan penyusunan program kerja tahun 2004.

10:43, Seperti Guru dan Tuhannya, gereja datang ke dunia ini berfungsi sebagai pelayan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Dan bukan sebagai suatu lembaga atau masyarakat yang lain". Untuk itulah penyusun ingin meneliti lebih jauh mengenai pelaksanaan Tri Tugas Gereja dan sejauh mana perannya dalam pembinaan terhadap masyarakat Kristen dan masyarakat non Kristen di lingkungan Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman.

Dengan melihat judul penelitian ini dapatlah dimengerti bahwa yang menjadi objek material penelitian ini adalah aktifitas pekabaran injil melalui Tri Tugas Gereja khususnya pada Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman. Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah karena berbagai alasan sebagaimana tersebut dibawah ini

1. Ingin mengetahui bentuk-bentuk apa saja yang ditempuh Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman dalam melaksanakan Tri Tugas Gereja
2. Hal apakah yang menyebabkan adanya keharusan gereja melakukan tugas gereja (Tri Tugas Gereja)
3. Sepengetahuan dari penulis, belum ada yang meneliti Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman tentang hal tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka agar bisa terarah dan sistematis dalam pembahasannya penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dijawab nantinya.

Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Apa landasan munculnya Tri Tugas Gereja ?
2. Dalam melaksanakan Tri Tugas Gereja terhadap masyarakat sekitar, aktivitas apa sajakah yang dilaksanakan oleh Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta, khususnya Diakonia Gereja?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagai layaknya sebuah tulisan ilmiah selalu mencantumkan tujuan dan kegunaan dari penulisan tersebut, begitu pula dengan halnya penulisan penelitian yang penyusun bahas dalam skripsi ini

1. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah
   - 1.1. Untuk memberikan sumbangan tentang khasanah dan kepustakaan dalam Ilmu Perbandingan Agama.
   - 1.2. Untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang Gereja Kristen Jawa dan hubungannya dengan Tri Tugas Gereja
   - 1.3. Untuk mengungkapkan dan Mendeskripsikan tentang Pelayanan Gereja Kristen Jawa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Penelitian

2.1 Sebagai salah satu wahana untuk berlatih menulis karya ilmiah dan memperluas pengetahuan terhadap agama

2.2 Sebagai bahan studi dasar dan sekaligus memberikan informasi yang bisa dikembangkan lebih lanjut.

2.3 Untuk memberikan informasi tentang Gereja Kristen Jawa yang menggunakan Tri Tugas Gereja sebagai landasan operasional gereja.

2.4 Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam upaya penyelesaian akhir pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan dan sumber tertulis dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menggunakan sumber dan data-data yang berasal dari buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan yang lainnya yang bertemakan sejarah gereja dan pelayanan gereja terhadap masyarakat Kristen maupun non Kristen.

Tugas yang dilaksanakan gereja seperti yang digambarkan dalam Matius 28:19-20:

> *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dengan atas nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman"*. (Matius 28 : 19-20)[12]

---

[12] Lembaga Alkitab Indonesia, *Perjanjian Baru (New Testament)* (Jakarta: Prcetakan Lembaga AlKitab Indonesia, 1999), hlm. 94

Tugas ini dibebankan kepada Gereja dan jemaat Gereja. Dengan cara bagaimanapun mereka harus berusaha untuk memenuhi panggilannya. Satu hal yang menjadi halangan terbesar dalam penyebaran misi atau tugas Gereja ini adalah adanya jemaat yang mati atau tidak bersatu, sedangkan jemaat yang hidup dianggap sebagai agen-agen paling utama yang dipergunakan oleh Allah untuk mencapai tujuannya. Kehidupan dari jemaat yang hidup dijalani dengan Allah di dalam ibadah, dalam pendengaran akan firman dan penggunaan sakramen-sakramen, di dalam doa dan syafaat. Tanda-tanda dari kehidupannya adalah keteraturan ibadah umumnya ialah oleh anggota-anggotanya, kasih yang penuh pengorbanan dan yang mengubah di antara mereka, disiplin mereka, pelayanan yang penuh bakti terhadap masyarakat, penelaahan kitab suci, dan semangat misioner. [13]

Selain daripada itu, tugas Gereja yang hakiki yaitu melalui pemberitaan Kerajaan-Nya. Walaupun Gereja tidak mempunyai program politik atau ekonomi yang shahih, tetapi melalui keberadaannya sendiri dalam negara dan masyarakat Gereja harus melayani dengan nurani yang sadar dan aktif untuk menekankan prinsip-prinsip Kristen dalam kehidupan sosial aktivitas Gereja, baik pelayanan sosial, pendidikan, penyebaran literatur Kristen, penyembuhan tubuh dan jiwa, atau usaha apa pun lainnya yang dilakukan muncul dari tugas hakiki yang diikatkan padanya. Semua itu adalah tanda-tanda yang menunjukkan kepada kristus sebagai juru selamat dari semua

---

[13] Norman E Thomas, *Teks-Teks Klasik tentang Misi dan KeKristenan Sedunia* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia,1998), hlm. 122

dan selalu seluruh masyarakat manusia. Semua itu adalah perwujudan-perwujudan kasih-Nya di dalam hati hamba-hamba-Nya. Semua itu adalah hasil yang tak terelakkan dari iman yang sejati dan hidup kepada-Nya.

E. Kerangka Teori

Memahami tugas hakiki Gereja tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Untuk memahaminya, sangat perlu adanya suatu sikap yang harus ada dalam pelaksanaan tugas keagamaan. Dalam hal sikap keberagamaan, tiap agama atau kepercayaan tidak akan terlepas dari adanya pengalaman keagamaan. Ada tiga macam cara tradisional pengalaman keagamaan untuk memperoleh bentuk ungkapannya yaitu dalam bentuk pemikiran atau keyakinan *(tought)*, perbuatan *(action)* dan dalam bentuk persekutuan *(fellowship)*. Ketiga bentuk ungkapan tersebut adalah sama-sama penting bahkan ungkapan yang bersifat intelektual dan nyata (praktis) dapat memetik arti yang sebenarnya hanya dalam konteks masyarakat.

Pengalaman keagamaan dalam bentuk keyakinan atau pemikiran dalam hal ini meliputi dua hal yang sangat penting. Contoh terpenting dari ungkapan pemikiran adalah simbol.[14] Menurut W.M. Webb,

> Simbol keagamaan menunjukkan ciri umum dari semua simbol. Patung umpamanya diambil dari relasi perwujudan yang lebih sederhana dan mudah diresapi dan dimaksud dengan pengungkapan pelbagai macam kaitan yang lebih universal dan lebih ideal karena

[14] Kata Symbol berasal dari kata Yunani, *Symballein,* berarti pertalian yang spontan dan berkesinambungan antara dua bagian, yaitu bagian fisik yang kongkrit da realitas yang bersifat spiritual. Yang tersebut kemudian ini "diberi makna" sebagai ungkapan yang bersifat simbolis.

penyerapan dan identitasnya – tidak dapat secara langsung diungkapkan."[15]

Simbol dalam hal ini sangat penting dalam pengungkapan dan memahami realitas spiritual. Simbol-simbol yang dipergunakan oleh manusia untuk mengungkapkannya mengenai Tuhan, sebagian diambil dari dunia materi yang dapat didekati oleh inderanya, dan sebagian diambil dari kebiasaan-kebiasaan hidup yang disadari seperti yang diketahui dari dirinya sendiri dan dari orang-orang lain, yaitu emosi-emosi, perbuatan-perbuatan, dan nilai-nilai manusia.

Cara yang kedua dalam mengungkapkan pengalaman keagamaan melalui pemikiran adalah dengan *doktrin*. Menurut istilah bahasa Yunani *doktrin* sama halnya dengan theologia.[16] *Doktrin* mempunyai tiga macam fungsi yang berbeda-beda yaitu penegasan dan penjelasan iman, pengaturan kehidupan normatif dalam melakukan pemujaan dan pelayanan, dan fungsi pertahanan iman serta penegasan hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang lain. Menurut Richardson dalam Christian Apologetics, ia mengatakan bahwa teologi atau *doktrin* dan nalar bukan dengan sendirinya menjadi sumber pengetahuan kita tentang Tuhan. Kedua-duanya hanya merupakan cara-cara intelektual untuk merumuskan dan melihat lebih jelas kebenaran Tuhan.[17]

---

[15] Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama. Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1994, hlm. 93

[16] *Ibid.*

[17] *Ibid*, hlm. 104

Selain daripada *simbol* dan *doktrin*, terdapat juaga pengalaman bentuk-bentuk pemikiran yang lainnya. Di antaranya adalah *dogma, mite, tulisan klasik dan kitab suci, serta kredo.*[18]

Bentuk pengalaman keagamaan yang kedua melalui *perbuatan*. Perbuatan untuk peduli terhadap sesama, pelayanan terhadap kelompoknya dan perbuatan dengan wujud pelayanan kepada seluruh masyarakat. Dalam pengalaman keagamaan ini yang cenderung hadir adalah dengan munculnya pemujaan. Pemujaan akan hadir dan berkesan ketika adanya keyakinan bahwa Tuhan datang kepada manusia ketika manusia mendekati Tuhan. Dalam diri manusia seringkali akan muncul rasa kesadaran merendahkan diri sehingga bukan dia yang memperkokoh suatu hubungan atau komunikasi, tetapi dialah yang diperkokoh oleh dan melalui pelaksanaan praktek keagamaan. Dan menurut Scheler, Kesadaran beragama adalah suatu pemahaman khusus yang tidak timbul seluruhnya melalui ungkapan kultisnya.

Bentuk pengalaman keagamaan dalam wujud perbuatan di antaranya adalah melalui *sakramen, korban, doa, etika dan penyebaran agama.* Manusia dalam setiap perbuatan keagamaan, yang berhadapan langsung dengan Realitas Mutlak, mereka memberikan dirinya sendiri sebagai bentuk persembahannya yang paling besar. Setiap melaksanakan ibadah, untuk mengaplikasikan keimanannya, disitulah manusia menemukan hakikat beragama. Manusia menemukan makna yang terkandung dalam kehidupan beragama.

---

[18] Lihat. Djam'annuri, dalam *Ilmu Perbandingan Agama. Pengertian dan Obyek Kajian* (Yogyakarta: PT Kurnia Kalam Semesta, 1998), hal.48-65

Bentuk pengalaman keagamaan yang ketiga adalah *persekutuan* atau kelompok. Tiga bentuk pengalaman keagamaan yaitu dalam bentuk ekspresi pemikiran, perbuatan dan persekutuan mempunyai hubungan yang sangat erat satu sama lain. Pemikiran keagamaan merupakan ekspresi pengalaman keagamaan yang bercorak teoritis dan intelektualistis, sementara perbuatan keagamaan merupakan ekspresi pengalaman keagamaan yang bersifat aktual dan praktis. Kedua-duanya akan memperoleh nilai dan arti yang sebenarnya dalam konteks ekspresi pengalaman keagamaan yang ketiga yang memiliki sifat sosial, yaitu kelompok atau persekutuan keagamaan.

Pemikiran dan perbuatan keagamaan memberikan arah dan mengintergasikan orang-orang yang memiliki pengalaman keagamaan sama. Bersama-sama pula mereka menghimpun diri dalam bentuk masyarakat agama, tempat mereka memelihara, mempertajam dan mengembangkan pengalaman keagamaan mereka. Dari ketiga pengalaman inilah akan terbentuk suatu komunitas yang mempunyai misi dan visi yang sama untuk mencapai tujuan yang sama pula.

Dalam dan melalui perbuatan keagamaan, terbentuk kelompok keagamaan. Tidak ada satupun agama yang tidak mengembangkan suatu bentuk persekutuan keagamaan. Adanya kelompok dalam masyarakat adalah merupakan suatu pembenaran (dan perkembangan) eksperimental yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berkelanjutan baik mengenai kebenarannya ataupun mengenai caranya menuangkan dalam kenyataan.[19]

Dengan mengetahui pengalaman keagamaan yang terdiri dari tiga macam cara tradisional yaitu dalam bentuk pemikiran, dalam bentuk perbuatan, dan dalam bentuk persekutuan, apabila dikorelasikan dengan Tri Tugas Gereja maka akan ditemukannya titik temu di antara keduanya. Dalam bentuk pemikiran keagamaan lebih dekat dengan kesaksian atau Marturia, kemudian dalam bentuk perbuatan lebih dekat dengan Diakonia atau pelayanan dan persekutuan atau kelompok hampir sama dengan Koinonia (persekutuan dalam Gereja). Dari tiga hal tugas dalam gereja yang mempunyai unsur sama dalam merealisasikan keimanan dengan unsur pengalaman keagamaan, tidaklah salah apabila penyusun berusaha untuk lebih memahami antara pengalaman keagamaan dengan Tri Tugas Gereja.

Permasalahan Tri Tugas Gereja (diakonia, koinonia dan marturia) diambil dari buku-buku yang bertemakan pelayanan gereja seperti buku yang diterbitkan oleh BP LPK GKJGKI dan ditulis oleh B. de Boer dengan judul Pegangan Praktis Bagi Para Diaken, buku ini menjelaskan tentang dasar diakonia, panggilan gereja di dunia ini, tata kerja diakonia, kontak diaken dengan pihak lain, jenis-jenis diakonia ke dalam dan ke luar. Dalam buku ini dijelaskan secara singkat, bahwa Tri Tugas Gereja atau tugas panggilan gereja

---

[19] W.E. Hocking, *Living Religionsand a Word Faith,* halaman 44 dan seterusnya. Diambil dari Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama* ... hlm. 188

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang meliputi tiga hal tersebut pada intinya yaitu Gereja sebagai pelayan/ melayani dan bukan untuk dilayani.

Sedangkan J.L. Abineno dalam bukunya yang berjudul Diaken mengatakan bahwa tugas diakonia bukan hanya terbatas pada anggota jemaat semata, melainkan mencakup juga orang-orang diluar jemaat/gereja. Walaupun tugas ini (Melayani seluruh Umat) adalah tugas pemerintah sesuai dengan UUD 1945, namun ternyata tugas ini sangat berat dan tidak bisa ditunaikan oleh pemerintah sendiri melainkan harus didukung oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk Gereja di dalamnya.[20]

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk memposisikan pembahasan penulis di antara tulisan serupa yang pernah ditulis oleh penulis yang lainnya. Seperti halnya Sucipto Wasim dengan judul "*Aktivitas Gereja Kristen Jawa Tannjung Tirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman Yogyakarta* pada tahun 1978, dalam karya ini beliau memaparkan aktifitas yang berhubungan dengan sosial jemaat gereja terhadap masyarakat umum baik dengan warga Kristen maupun Non Kristen. Watik Hartini, dalam *Gereja Kristen Jawa Condong Catur Yogyakarta (suatu Kajian Aktivitas Misi)*, menjabarkan kegiatan Gereja Kristen Jawa yang berhubungan langsung dengan misi pekabaran injil. Agama Kristen tidak jauh berbeda dengan agama Islam yang sama-sama sebagai agama misi. Hanya saja dalam agama Islam disebut sebagai dakwah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] J.L. Ch. Abineno, *Diaken* ... . hlm. 84

F. Metodologi Penelitian

Menurut Koentjaraningrat, metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja yang disesuaikan dengan objeknya, studi ilmu-ilmu yang bersangkutan. Sedangkan metode artinya jalan (cara) di dalam mengadakan suatu penelitian, agar dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu-ilmu yang bersangkutan.[21]

Suatu penelitian, baik penelitian berupa teks maupun studi lapangan, baik dalam pengumpulan data maupun pengolahannya pastilah menggunakan adanya suatu metode yang digunakannya, karena tanpa adanya metode yang jelas maka peneliti tidak akan dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan maksimal, sistematis dan terarah. Dan kemungkinan besar hasil penelitian itu akan menjadi rancu atau tidak jelas. Metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang dikaji.[22]

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu komulasi data dalam cara deskriptif semata-mata. Tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mengetes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode deskriptif.[23]

---

[21] Koentjaraningrat (ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia,1983), hlm. 10

[22] Mattulada, "Studi Islam Kontemporer" dalam Taufik Abdullah dan M Rusli Karim (Ed.). *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 4

[23] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1998), hlm. 19

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan ini digunakan untuk mencari dan menemukan data yang valid serta bisa dipertanggungjawabkan. Di samping penelitian lapangan, penyusun juga menggunakan penelitian pustaka (library Reseach) karena data yang digunakan, sebagian berasal dari bahan-bahan perpustakaan yaitu buku-buku, majalah, surat kabar maupun makalah-makalah yang mendukung dalam penulisan karya tulis ini, dan mendukung dengan pelaksanaan tugas akhir ini.

Pendekatan yang penyusun gunakan dalam hal ini adalah pendekatan historis fenomenologi yakni penulis akan mempelajari fenomena keagamaan yang berkaitan dengan maksud sesungguhnya Gereja Kristen Jawa Sawokembar pada konsep tugas mulia gereja yaitu Tri Tugas Gereja, dengan melihat pada watak kesejarahan dari Tri Tugas Gereja maupun Gereja Kristen Jawa Sawokembar.

Historis fenomenologis yaitu perpaduan dari pendekatan historis dengan pendekatan fenomenologi. Fakta agama dan sejarah bukan merupakan dua hal yang terpisah antara yang satu dengan yang lainnya, melainkan dua segi dari satu hal yang sama agama itu diambil dari arti keseluruhan sebab orang tidak cukup menangkap hakikat dan struktur fakta agama tanpa mengerti sejarah[24]

---

[24] Harith Abdoussalam. "Ilmu Perbandingan Agama" Dalam *Gema* (Yogyakarta: UKDW, 1994), hlm. 64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam studi pendekatan historis fenomenologis, diharapkan dengan metode ilmiah ini akan menunjukkan adanya hubungan dekat dan sistematis antara berteori dengan pengalaman. Dengan pengamatan, metode ini juga akan membantu seorang peneliti lebih efisien untuk membuat generalisasi dan hipotesis yang di uji atau di tes (dibenarkan atau disalahkan) lewat deduksi-deduksi daripadanya serta membandingkan semua ini dengan sebab-sebab dari pengamatan dan eksperimen-eksperiman lebih lanjut[25]

Selain hal tersebut, dalam pendekatan fenomenologi dipakai *epoche*[26] yaitu menyingkirkan semua pertimbangan normatif dengan tujuan agar pendapat yang belum saatnya muncul tidak menghalangi pengetahuan esensi gejala-gejalanya.[27] Selain prinsip *epoche*, yang menjadi karakteristik dari pendekatan fenomenologi yaitu "*eiditovision*" atau visi eiditik yang mengarah kepada pencarian makna religius.[28] Menurut Bleeker, *eiditovition* atau prinsip eiditik, menjadikan *Edios* sebagai tujuan penelitian, yakni apakah yang menjadi esensi dalam fenomena agama.[29] Sehingga dengan adanya prinsip itu

---

[25] Dhavamony Mariasussai, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995) hlm. 32

[26] Menurut Edmun Husserl *Epoche* berasal dari bahasa Yunani yang berarti "saya tidak suka". Dalam pengertian fenomenologis, kata tersebut berarti "berhenti" *(stoppage)*, penangguhan penilaian, menjauhkan segala bentuk presuposisi dan pikiran seseorang. Atau penangguhan sementara dari semua penelitian terhadap masalah kebenaran. Lih. Djam'annuri, *Ilmu Perbandingan Agama* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2001) hlm. 76

[27] Herman I, Beck, *Ilmu Perbandingan Agama dan Fenomenologi Agama (Mencari Intisari Agama?)*, (Jakarta: Ttp, 1992) hlm. 59

[28] Mariassusai Davamony, *Fenomenologi* ... . hlm. 34

[29] J. Wach, *Ilmu Perbandingan Agama Inti Bentuk dan Pengalaman Keagamaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984), hlm. 34

diharapkan *eidos* yang sedang diupayakan menampakkan diri secara murni dan asli.[30]

Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan ini meliputi:

1. Sumber Data
   a. Data Kancah, yaitu jenis data yang diperoleh melalui penelitian langsung di lapangan
   b. Data Literatur, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian pustaka
2. Metode Pengumpulan Data

   Adapun metode pengumpulan data yang penyusun pergunakan adalah sebagai berikut:

   a. Metode Observasi

      Adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.[31] Metode ini penyusun gunakan untuk merekam data kegiatan pelayanan Tri Tugas Gereja yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman.

   b. Metode Interview

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[30] *Ensiklopedia Nasional Indonesia (Jilid 5)* (Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1989) hlm. 276

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara. 1987), hlm.102

Adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden.[32] Metode ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data-data tentang bentuk pelayanan Tri Tugas Gereja Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman, hambatan dan kemajuan yang telah dicapainya

c. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar dan lain-lainnya.[33] Dalam metode ini penyusun akan menggunakan kamera foto untuk merekam kegiatan pelayanan Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman sebagai pelengkap dalam metode dokumentasi ini.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang diperoleh penyusun menggunakan deskriptif analisis dan analisis non statistik. Data-data yang telah berkumpul kemudian diinterpretasikan dan dianalisis lewat teori-teori ajaran sosial gereja dengan permasalahannya. Adapun metode yang digunakan adalah[34]:

---

[32] Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192

[33] Suharsimi, *Prosedur* ... , hlm. 188

[34] Metode ini telah dikembangkan beberapa tokoh ilmuwan, di antaranya Mircea Eliade, generasi penerus Joachim Wach yang mempunyai pengaruh cukup besar, terutama hasil penelitiannya mengenai Yoga, Hinduisme dan Shamanisme. Lih. *Encyclopedia Brittanica*,. Vo. VII, hlm. 92-93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Mencoba menganalisis struktur-struktur intensionalitas (karakteristik kesadaran tentang sesuatu). Metode ini pararel dengan cara seorang psikolog dalam mengupas emosi-emosi ketidaksadaran.

b. Mencari teori atau hipotesis yang bertalian dengan pemecahan masalah-masalah yang berhubungan dengan data yang dimaksud.

c. Teori atau hipotesis itu kemudian diuji dalam riset empiris untuk mengkonstruksi pengertian keagamaan atas dasar bahan-bahan dokumentasi yang ada.[35]

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan karya tulis ini terbagi dalam tiga macam bagian, yaitu bagian muka atau halaman depan, kemudian bagian isi atau teks terdiri atas beberapa bab sebagai berikut

Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, metodologi penulisan, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua penulis memberikan gambaran keadaan Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman, yang meliputi sejarah berdiri dan

---

[35] Mudjahid Abdul Manaf, *Ilmu Perbandingan Agama* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1994), hlm. 33

berkembangnya Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman, letak geografis, struktur oranisasi Gereja, dan program kerja tahunan. Dari bab ini pembaca akan diajak untuk memperoleh sebagian gambaran dari keseluruhan yang ada di Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman.

Dalam bab ketiga ini penulis berusaha membahas tentang Tri Tugas Gereja yang meliputi pengertian Tri Tugas Gereja, bentuk-bentuk Tri Tugas Gereja dan landasan theologi tugas panggilan gereja (Tri Tugas Gereja)

Penulis membahas Tri Tugas Gereja atau tugas panggilan, dalam bab yang keempat ini. Pembahasan difokuskan pada pelaksanaan Diakonia atau pelayanan Gereja. Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman berusaha memenuhi konsekwensi dari sebuah Gereja. Dalam hal ini Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman melaksanakannya dengan melalui Diakonia (Pelayanan Gereja). Refleksi Fenomenologis Tidak ketinggalan juga dalam bab ini. Refleksi fenomenologi memberikan gambaran, bagaimana Diakonia secara teori dengan ayat-ayat dalam Alkitab dan pelaksanaan diakonia Gereja secara nyata, yang telah tercampurkan dengan hawa nafsu yang mengiringinya. Sudahkah sesuai dengan apa yang terdapat dalam Alkitab yang mereka yakini.

Bab kelima sebagai bab penutup, yang berisi kesimpulan yang menjawab permasalahan seperti pada perumusan masalah dan berisi saran-saran demi kemajuan keilmuan selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Landasan gereja menggunakan Tri Tugas Gereja sebagai proyek khusus pekabaran injil adalah tidak mengesampingkan etika falsafi dan Alkitab sebagai landasan theologinya, baik Perjanjian lama maupun Perjanjian Baru.

   a. Dalam Perjanjian Lama terdapat dalam Mazmur 12:6, dinyatakan bahwa keselamatan mendasar yang menjadi tema Iman Umat Kristen yaitu keselamatan sebagai pembebasan dari ancaman, maut, yang menyebabkan kesusahan dan penderitaan manusia seperti penindasan dan kemiskinan. Karena kasihnya, dia membawa Bani Israel keluar dari Mesir (Ulangan 5 : 6), memimpin dan mencukupkan kebutuhan mereka (Ulangan 2 : 7), berperang untuk mereka dan memberikan negeri yang dijanjikan oleh Nabi Ibrahim, nenek moyang mereka (Ulangan 1:8). Dia adalah Allah Penyayang yang tidak melupakan perjanjian yang diikrarkannya dengan sumpah kepada nenek moyang mereka (Ulangan 4:3).

   b. Sedangkan dalam Perjanjian Baru, yang paling pokok adalah pada Kisah Rosul 6 tentang Pekerjaan Pelayanan, Yesus adalah pelayan sejati (Markus 10 :42-45), dan Pelayanan harus merupakan pelayanan yang penuh kasih dan kerelaan/keikhlasan untuk berkorban demi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kebaikan dan kesejahteraan sesama dan semuanya. (Mateus 20 : 25-28, Yohanes 13 : 14-17).

2. Bentuk-bentuk Tri Tugas Gereja Gereja Kristen Jawa Sawokembar adalah koinonia, dengan peribadatan atau kebaktian gereja yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, diakonia atau pelayanan khusus yang diwujudkan dengan pelayanan masyarakat berupa program fisik atau materi, yang dilaksanakan pada berbagai tempat dan dengan target yang jelas, dan marturia dengan pelayanan rokhani dan dibentuknya komisi-komisi yang menangani permasalahan pendidikan, kaderisasai dan sebagainya.

Diakonia merupakan salah satu Tugas Panggilan Gereja yang dilaksanakan Gereja Kristen Jawa Sawokembar terhadap umat Kristen. Fungsi ke dalam untuk penggembalaan dan sebagai salah satu bukti bahwa cinta kasih Yesus Kristus itu nyata, ada dalam realitas kehidupan manusia bukan hanya merupakan "pidato" kosong tanpa bukti. Sedangkan diakonia keluar, berfungsi sebagai sarana untuk mencari dan menyelamatkan domba yang hilang.

Demikianlah, mengapa gereja melakukan pelayanan terhadap seluruh umat manusia, minimal ada dua alasan yaitu karena untuk menjadi saksi hidup cinta kasih Tuhan Yesus Kristus dan melaksanakan pelayanan gereja dalam rangka mengungkapkan iman di dalam kehidupan bergereja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Jemaat Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman dalam melaksanakan Tri Tugas Gereja khususnya pelayanan atau diakonia, supaya menghindari diskriminasi pelayanan dan supaya lebih diperbanyak lagi pelayanannya terutama kepada umat non Kristen serta menguatkan persatuan dan kesatuannya diantara anggota Majelis Jemaat Gereja.
2. Tri Tugas Gereja merupakan suatu kewajiban sebagi umat yang beriman melaksanakannya, maka dari itu supaya bersama-sama dengan umat yang lain atau dari agama non Kristen melakukan pelayanan terhadap masyarakat luas tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan antar golongan melalui caranya masing-masing dan menjadikan tugas gereja bukan sebagai alat Kristenisasi.
3. Kaum muslimin supaya tidak mudah termakan issue-issue yang memecah belah persatuan dan kesatuan dengan adanya issue-isue Kristenisasi, karena tidak semua program Kristen dari gereja bermaksud Kristenisasi. Apabila ada tanda-tanda yang mengarah ke Kristenisasi, laporkanlah kepada pihak yang berwenang tanpa main hakim sendiri.

Demikian skripsi ini dibuat, harapan penyusun semoga dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuwan khususnya dalam ilmu agama baik bentuk penyusunan sendiri maupun pada pembaca sekalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

A. Heuken SJ. *Ensiklopedi Gereja* Cet. Ke-3 (Jakarta : Yayasan Ciptaloka Caraka). 1992

Abdoussalam, Harith. *Kristologi.* Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Su-Ka, 1992

----------. *Gema.* Yogyakarta: UKDW, 1994

Abineno, J.L. Ch. *Diaken..* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994

Adlany, Nazri dkk. *Al Qur'an Terjemah Indonesia.* Jakarta: PT Sari Agung. 2001

Ali, A Mukti. *Ilmu Perbandingan Agama.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press,1965

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Bina Aksara, 1987

Artanto, Widi. *"Diakonia Kontekstual"* dlm. *Bullettin LPPS 13.* Yogyakarta: LPPS Gereja Kristen Jawa dan GKI Jateng, T.th

Data Monografi Desa Dan Kelurahan Klitren Tahun 2004 semester 1

De Boer, *Pegangan Praktis bagi Para Diaken.* Yogyakarta: BPLPK. tt

Dhavamony, Mariasussai. *Fenomenologi Agama..* Yogyakarta: Kanisius, 1995

Djam'annuri. *Agama Kita, Prespektif Sejarah Agama-Agama (Sebuah Pengantar).* Yogyakarta : Lesfi, 2000

----------. *Ilmu Perbandingan Agama: Sejarah dan Pemikiran.* Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2001

Dr.Chr De Jonge dan Dr. Jan S. Aritonang. *Apa Dan Bagaimana Gereja?.* Jakarta: PT BPK Gunung Mulia,1997

Ds J.Tjahyaputra. *Asas-asas Diakonia.* Yogyakarta: LPK GKJ/GKI Jawa Tengah, 1973

Encyclopedia Brittanica, Vo. VII. William Benton Pubilsher Chicago

Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 5 Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989

Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. 2002

Herman I, Beck. *Ilmu Perbandingan Agama dan Fenomenologi Agama mencari Intisari Agama?.* Jakarta: TTP, 1992

Keputusan Nomor : 86/Kep/I/04 tanggal 29 Januari 2004 Tentang Pembagian Tugas Pelayanan GKJ Gondokusuman Tahun 2004

Koentjaraningrat (ed). *Metode-metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia,1983

KWI. *Transformasi Pelayanan Gerejani.* Jakarta: Kantor Wali Gereja Indonesia, 1976

Laporan Data Monografi Desa dan Kelurahan Klitren tahun 2004 semester satu.

Laporan Kerja Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman tahun 2003.

Lembaga AlKitab Indonesia. *New Tastement (Perjanjian Baru).* Jakarta: The Gideon International, 1999

Majelis Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman. *75 Tahun Jemaat Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta.* Yogyakarta: GKJ Gondokusuman,1988

Manaf, Mudjahid Abdul. *Ilmu Perbandingan Agama.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1994

Mattulada, "Studi Islam Kontemporer" dalam Taufik Abdullah dan M Rusli Karim (Ed.). *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar.* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991

Pusat Pembinaan Katekis. *Bahan Pengarahan Refleksi Pelayanan Gerejani Ke-Uskup-an Surakarta.* Surakarta: Pusat Pembinaan Katekis, 1976

Rahmad, Purwanta Sth. *Katekismus Baru.* Yogyakarta: . 1992

Romdon, dkk. *Agama-Agama Di Dunia.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga,1988

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES, 1989

Subagyo, Meno. "Esensi Dasar Pelayanan Gereja", dalam *Gema*. Yogyakarta: UKDW, 2001

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1998

Thomas, Norman E. *Teks-Teks Klasik tentang Misi dan Kekristenan Sedunia*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia,1998

Wach, Joachim *Ilmu Perbandingan Agama, Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,1994

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

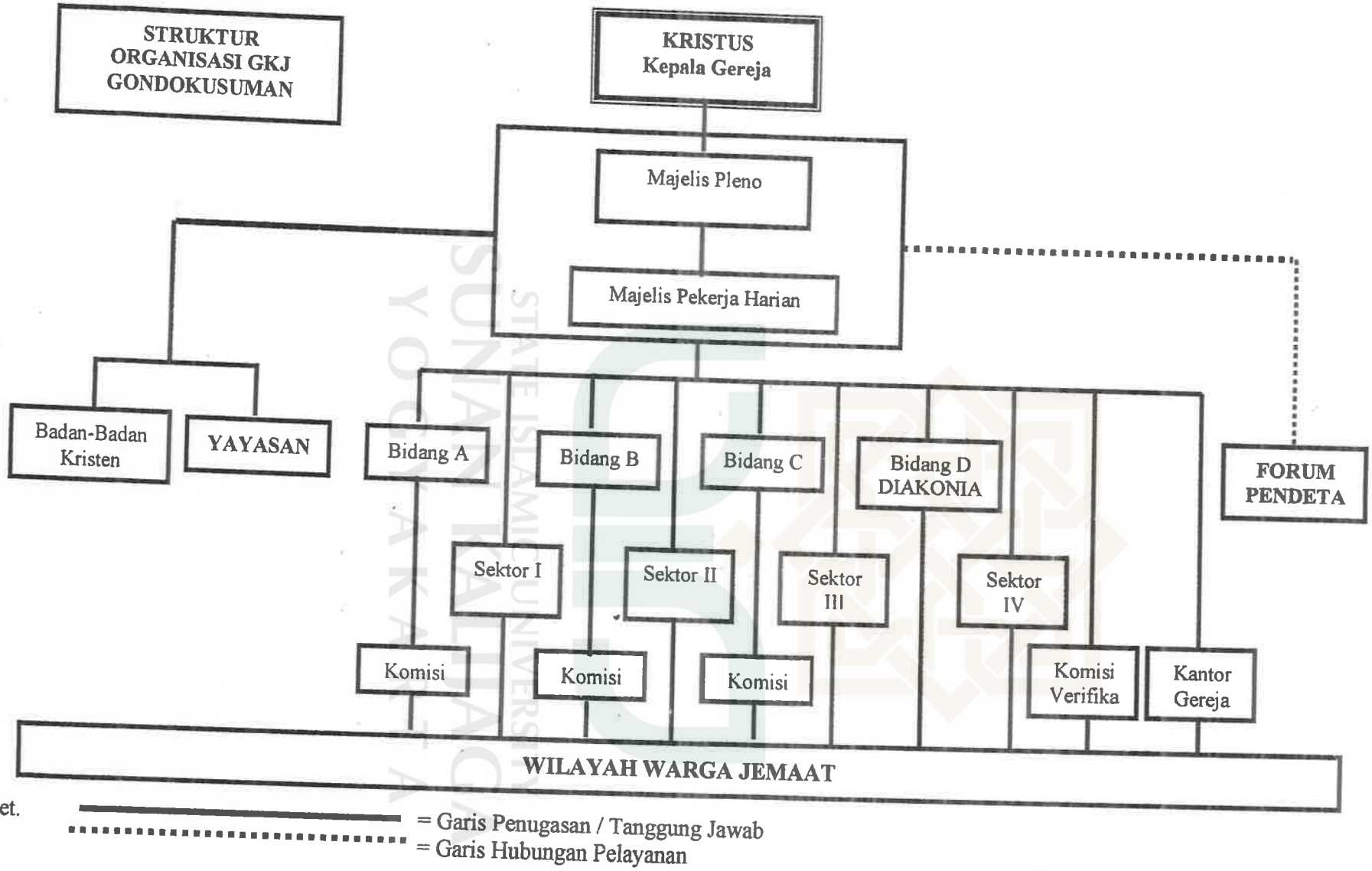

Ket.
= Garis Penugasan / Tanggung Jawab
= Garis Hubungan Pelayanan

Keterangan Struktur Organisasi Gereja

Bidang A	Pembinaan dan Pengembangan Warga Gereja Berdasarkan Kategori Usia, yang meliputi Komisi Komisi Bermasa, yaitu antara lain, Komisi Warga Dewasa, Komisi Pemuda, Komisi Remaja (Pra Remaja) Dan Komisi Anak.
Bidang B	Kesaksian, Pelayanan, Pembinaan dan Pengembangan Melalui Komisi-Komisi Tidak Bermasa, yang meliputi Komisi Pekabaran Injil, Komisi Pengkaderan, Komisi Pendidikan, Komisi Seni dan Budaya, Komisi Musik dan Liturgi dan Komisi Pengembangan Hubungan Gereja dan Masyarakat.
Bidang C	Pengelolaan, Peningkatan dan Pengembangan Harta Milik Gereja, yang meliputi Komisi Kesehatan, Komisi Pembangunan dan Pemeliharaan, Komisi Inventaris Gereja, Komisi Pralenan dan Komisi Verifikasi.
Bidang D	Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Diakonia
Sektor I	Terdiri dari wilayah I, Wilayah II, Wilayah III, Wilayah IV dan Wilayah Timur A
Sektor II	Terdiri dari wilayah VIII, Wilayah IX, Wilayah X dan Wilayah Timur B
Sektor III	Terdiri dari wilayah V, Wilayah XI, Wilayah XII, Wilayah XIII dan Wilayah XIV
Sektor IV	Terdiri dari wilayah VI, Wilayah VII, Wilayah SELATAN, Wilayah BARAT dan Pepanthan TEGALREJO

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR GEREJA KRISTEN JAWA SAWOKEMBAR GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA

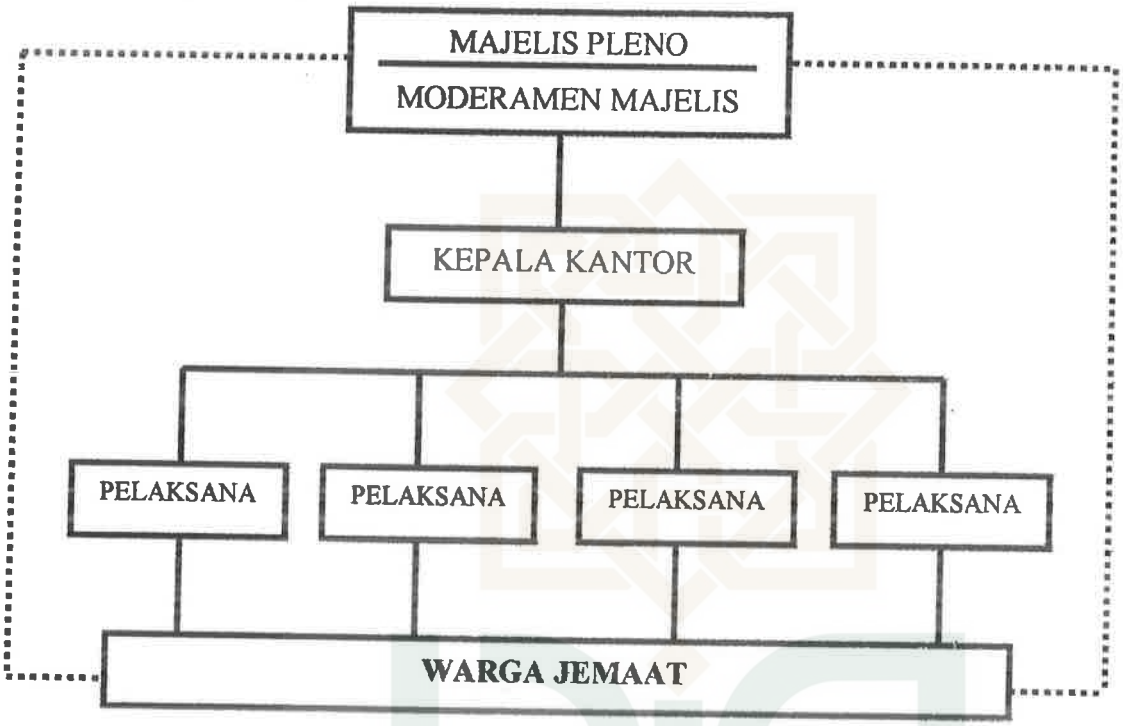

Keterangan:

——————————— = Garis Penugasan/tanggung jawab

- = Garis Hubungan Pelayanan

GKJ Gondokusuman pada tahun 2003 mempunyai tenaga Gereja sebanyak 8 tenaga, yang mempunyai tugas sendiri-sendiri. Tenaga itu terdiri dari

1. Bapak Suyanto	Kepala Kantor
2. Bapak Gideon Agus Virgondho	Administrasi Umum
3. Bapak Mur'ayadi	Administrasi Umum
4. Ibu Eni Heryanti	Administrasi Keuangan
5. Bapak Timotus Tukidjan	Kasir/Urusan Keuangan
6. Bapak Sulaso	Koster
7. Bapak Sugito	Pembantu Koster
8. Ibu Subaryati	Pengelola Panti Wreda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ANGGOTA MAJELIS AKTIF TAHUN 2003
GEREJA KRISTEN JAWA SAWOKEMBAR GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA

WILAYAH	PANATUA / TUA-TUA	DIAKEN / DIAKONES
I (Iromejan, Kepuh dan Samirono)	Bp. Ellya Sardjono Bp. Hani Widiyanto	Bp. Edyanto
II (Purbonegaran/ Sagan Bagian Timur)	Bp. Toeswantoro Ibu. S. Kiswosugino Bp. Nur Hardjanto	Bp. Sutrisno AP Bp. Emmanuel Sumedi Bp. Tri Hartono
III (Resonegaran / Sagan Barat)	Bp. Djuari Ibu Sudjiah Suprapto Ibu Sri Sumpeni Hartono	Bp. Suparyono
IV (Terban)	Bp. S. Sudarto Bp Immanuel Triono Widadi	Ibu Sri Suyati Danang S.N. Ibu Adi Sunarto
V (Terban, Lembah Code dan RS. Sarjito)	Bp. Prodjosuwarno Bp. Tukiyo Hadiyuwono	Ibu Sulastri Tri Hardjono Ibu M. Maharyono
VI (Tukangan, Kridosono)	Bp. Suwarno Bp. Soerono	Bp. Djoko Sumartono Bp. Siswanto Pramoedjo
VII (Lempuyangan, Hayam Wuruk, dan Gajah Mada)	Bp. Mardiyono Bp. Hendro Martono Bp. Rudjito	Bp. Mulyadi Ibu Elisabeth W Sri Suwondo
VIII (Danukusuman, Mangkukusuman, Gunung Ketur)	Bp. Nugroho Yulianto Bp. Purwoko Bp. Gideon Haryo Adhi	Bp. L. Sri Widodo Bp. Nugroho Tegus Asmono Ibu Sadremi Duldjakir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IX (Baciro, Balai Kota)	Bp. Pudjo Yuwono Bp. Winarno Bp. Joko Prasojo	Bp. Ibnu Hendrariyanto Ibu Nuryanti Suheryanto
X (Langensari, Jalan Munggur, dan jalan Solo)	Bp. Martoredjo Bp. Sunarman	Ibu Moesriyati Sadhono
XI (Klitren Lor)	Bp.Sugiharjo Bp. Stepanus Surono	Bp. Johny Nathanael
XII (Klitren Lor bagian selatan)	Bp. Yonathan Suyatno Bp. Suryadiman Ms Bp. Sugito Ibu Yukti Karuni Danardono	Bp. Sugeng Kiswanto Bp. Soemardi Ks Ibu Wartini Widiatmodjo
XIII (Selatan GKJ sampai Pengok)	Ibu S. Toekijo Bp. Suparno	Bp. Tito Margus Cahyo
XIV (RS. Bethesda, Lembah Code bagian Timur)	Ibu Endang Sumirih Subarkah Ibu Tin Pastini Subagyo	Bp. Sunawan Budi Utomo Ibu Herawati Kusumarahiningtyas
TIMUR – A (Demangan, Ambarukmo, UKRIM Kalasan)	Bp. Tasmadi Bp. Sukardjo Bp. Daryanto Wibowo Bp. Djayadi Bp. Faulumbowo Lahagu Bp. Sri Wisnu Edi Santoso Bp. Prasasto Satwiko Ibu Fonali Lahagu	Bp. Gideon Agus Virgondho
TIMUR – B (Jalan Munggur	Bp. Sugeng Mulyono Bp. Jimmi Sarumpaet	Bp. Kurnia Agus Purnomo Ibu Veronika Subaryadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sampai ke Timur tak terbatas)	Bp. Subandi Bp. Kriswanto Widyo Bp. Darminto Dhanu Bp. Djoko Marsanto Bp. Warsito Ibu Purwanti Rustamto	Bp. Dedi Herkusmanto
BARAT (Lembah Code Barat sampai tak terbatas)	Bp. Marsudi Bp. Yusak Sukadi Bp. Monoven Sakti Jaya Kusuma Bp. Suci Waskito	Bp. Andreas Bambang Sedioko Bp. Wahyu Wibowo Bp Bambang Slamet Raharjo
SELATAN (Kusumanegara ke Selatan tak terbatas)	Bp. Radiartono Bp. Mudjiyo Bp. Sudaladi	
TEGALREJO (Pingit sampai barat tak terbatas)	Bp. Endro Kusmolo Bp. Murprih Antoro Nugroho	Ibu Anna Amrih Rahayu Ibu Hartati Bp. Hadiswasana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBAGIAN TUGAS PELAYANAN DI GKJ SAWOKEMBAR GONDOKUSUMAN TAHUN 2004

MAJELIS GEREJA KRISTEN JAWA GONDOKUSUMAN
(Anggota Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia)
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 40 ☎ (0274) 513570 Yogyakarta 55222

KEPUTUSAN
MAJELIS GEREJA KRISTEN JAWA GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA
Nomor : 86/Kep./I/04
tentang
Pembagian Tugas Pelayanan di GKJ Gondokusuman Tahun 2004

Majelis Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta :

Menimbang : a. bahwa masa pelayanan sebagian Majelis, baik yang menjabat sebagai MPH, Majelis pendamping, komisi maupun bidang sudah berakhir pada tahun 2003.
b. bahwa untuk memperlancar serta kelangsungan pelayanan perlu diadakan pembagian tugas pelayanan yang baru.
c. bahwa untuk membentuk pembagian tugas pelayanan yang baru tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.

Mengingat : 1. Tata Gereja GKJ, yang dimuat di dalam Akta Sidang Sinode XXII GKJ.
2. Keputusan Majelis tentang Struktur Organisasi Gereja.

Memperhatikan : Keputusan Rapat pleno Majelis GKJ Sawokembar Gondokusuman pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2004.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Pembagian Tugas Pelayanan di GKJ Gondokusuman Yogyakarta tahun 2004, baik sebagai Majelis Pekerja Harian (MPH), Pendeta Sektor maupun Bidang dan Komisi seperti tersebut pada lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Masing-masing baik secara perseorangan maupun secara Tim wajib melaporkan tugasnya secara tertulis dan periodik kepada Majelis.

Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2004

Majelis Gereja Kristen Jawa
Gondokusuman Yogyakarta

Ketua,

Pdt. Retno Dwi Hastuti, S.Si

Sekretaris,

Herawati Kusumarahingtyas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBAGIAN TUGAS PELAYANAN DI GKJ SAWOKEMBAR GONDOKUSUMAN TAHUN 2004

MAJELIS GEREJA KRISTEN JAWA GONDOKUSUMAN
(Anggota Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia)
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 40 ☎ (0274) 513570 Yogyakarta 55222

KEPUTUSAN
MAJELIS GEREJA KRISTEN JAWA GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA
Nomor : 86/Kep./I/04
tentang
Pembagian Tugas Pelayanan di GKJ Gondokusuman Tahun 2004

Majelis Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta :

Menimbang : a. bahwa masa pelayanan sebagian Majelis, baik yang menjabat sebagai MPH, Majelis pendamping, komisi maupun bidang sudah berakhir pada tahun 2003.
b. bahwa untuk memperlancar serta kelangsungan pelayanan perlu diadakan pembagian tugas pelayanan yang baru.
c. bahwa untuk membentuk pembagian tugas pelayanan yang baru tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.

Mengingat : 1. Tata Gereja GKJ, yang dimuat di dalam Akta Sidang Sinode XXII GKJ.
2. Keputusan Majelis tentang Struktur Organisasi Gereja.

Memperhatikan : Keputusan Rapat pleno Majelis GKJ Sawokembar Gondokusuman pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2004.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Pembagian Tugas Pelayanan di GKJ Gondokusuman Yogyakarta tahun 2004, baik sebagai Majelis Pekerja Harian (MPH), Pendeta Sektor maupun Bidang dan Komisi seperti tersebut pada lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Masing-masing baik secara perseorangan maupun secara Tim wajib melaporkan tugasnya secara tertulis dan periodik kepada Majelis.

Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2004

Majelis Gereja Kristen Jawa
Gondokusuman Yogyakarta

Ketua,

Pdt. Retno Dwi Hastuti, S.Si

Sekretaris,

Herawati Kusumarahingtyas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 : Keputusan Nomor : 86/Kep/I/04

Sub Komisi Bapak

Pendeta pendamping : Pdt. Santoso Hardjoprayitno
Majelis pendamping : Bp. Arlen Saragih — Bp. Pramuadi
Bp. Prodjosuwarno — Bp. Sutrisno AP

Sub Komisi Adi Yuswo

Pendeta pendamping : Pdt. Santoso Hardjoprayitno
Majelis pendamping : Ibu S. Tukidjo — Bp. S. Sudarto
Ibu Sri Sumpeni Hartono — Bp. Ibnu Hendrariyanto
Ibu Sadremi — Bp. Tuswantoro

Komisi Pemuda

Pendeta pendamping : Pdt. Eko Widyo Prasetyo
Majelis pendamping : Bp. Gideon Haryo Adhi — Ibu Endang Sumirih Subarkah
Bp. Trihantoro — Bp. Sugeng Kiswanto
Bp. Darminto Dhanu

Komisi Remaja (Pra Remaja dan Remaja)

Pendeta pendamping : Pdt. David Rubingan
Majelis pendamping : Ibu Sri Suyati Danang SN — Bp. Walhito
Bp. Bambang Arianto — Bp. Edi Budi Santoso
Bp. Eri Hatari

Komisi Anak

Pendeta pendamping : Pdt. David Rubingan
Majelis pendamping : Bp. Bambang Slamet Rahardjo — Bp. Djoko Prasodjo
Bp. Kurnia Agus Purnomo — Ibu Elisabeth Waryanti S
Ibu Musriyati Sri Sadono — Ibu M. Maharyono

BIDANG B :

Kesaksian, Pelayanan, Pembinaan Pengembangan melalui komisi-komisi tidak bermasa.

Pendamping : Pdt. R.S.Humphrey Kariodimedjo
Ketua : Bp. Yusak Sukadi
Sekretaris : Bp. Sis Margono

Komisi Pekabaran Injil (PI) : Bp. Subandi — Bp. Subagyo Sukarno (wil.6)
Ibu Purwanti Rustamto — Bp. Sutardjo (wil.13)
Bp. Djoko Prasodjo — Ibu Widyatmodjo (wil.12)
Bp. Suci Waskito — Bp. Rustamto (wil.TB)

Komisi Hari Besar :

Pendeta Pendamping : Pdt. Humphrey Kariodimedjo
Ketua : Bp. Yusak Sukadi
Sekretaris : Bp. Jhoni Nathanael
Anggota : Ibu Nuryanti Suheryanto
Ibu Sri Suyati Danang SN
Bp. Arlen Saragih — Bp. Sudjasdi
Ibu S. Tukidjo — Bp. Ediyanto (wil.1)
Bp. Gideon Haryo Adhi — Bp. Sutopo (wil.TA)
Bp. Bambang Slamet Rahardjo — Sdri. Yunita Diana P. (wil.7)

Komisi Pengaderan : Bp. Stefanus Surono — Bp. Widodo (wil. 9)
Ibu Endang S. Subarkah — Ibu G. Mudjirahono (wil.6)
Bp. Suryadiman — Bp. Ebenhaezer Tafui (wil.TB)
Bp. Tuswantoro — Bp. Mulyadi (wil.1)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 : Keputusan Nomor : 86/Kep/I/04

Sub Komisi Bapak

Pendeta pendamping : Pdt. Santoso Hardjoprayitno
Majelis pendamping : Bp. Arlen Saragih
Bp. Prodjosuwarno
Bp. Pramuadi
Bp. Sutrisno AP

Sub Komisi Adi Yuswo

Pendeta pendamping : Pdt. Santoso Hardjoprayitno
Majelis pendamping : Ibu S. Tukidjo
Ibu Sri Sumpeni Hartono
Ibu Sadremi
Bp. S. Sudarto
Bp. Ibnu Hendrariyanto
Bp. Tuswantoro

Komisi Pemuda

Pendeta pendamping : Pdt. Eko Widyo Prasetyo
Majelis pendamping : Bp. Gideon Haryo Adhi
Bp. Trihantoro
Bp. Darminto Dhanu
Ibu Endang Sumirih Subarkah
Bp. Sugeng Kiswanto

Komisi Remaja (Pra Remaja dan Remaja)

Pendeta pendamping : Pdt. David Rubingan
Majelis pendamping : Ibu Sri Suyati Danang SN
Bp. Bambang Arianto
Bp. Waihito
Bp. Edi Budi Santoso
Bp. Eri Hatari

Komisi Anak

Pendeta pendamping : Pdt. David Rubingan
Majelis pendamping : Bp. Bambang Slamet Rahardjo
Bp. Kurnia Agus Purnomo
Ibu Musriyati Sri Sadono
Bp. Djoko Prasodjo
Ibu Elisabeth Waryanti S
Ibu M. Maharyono

BIDANG B :

Kesaksian, Pelayanan, Pembinaan Pengembangan melalui komisi-komisi tidak bermasa.

Pendamping : Pdt. R.S.Humphrey Kariodimedjo
Ketua : Bp. Yusak Sukadi
Sekretaris : Bp. Sis Margono

Komisi Pekabaran Injil (PI) : Bp. Subandi
Ibu Purwanti Rustamto
Bp. Djoko Prasodjo
Bp. Suci Waskito
Bp. Subagyo Sukarno (wil.6)
Bp. Sutardjo (wil.13)
Ibu Widyatmodjo (wil.12)
Bp. Rustamto (wil.TB)

Komisi Hari Besar :

Pendeta Pendamping : Pdt. Humphrey Kariodimedjo
Ketua : Bp. Yusak Sukadi
Sekretaris : Bp. Jhoni Nathanael
Anggota : Ibu Nuryanti Suheryanto
Ibu Sri Suyati Danang SN
Bp. Arlen Saragih
Ibu S. Tukidjo
Bp. Gideon Haryo Adhi
Bp. Bambang Slamet Rahardjo
Bp. Sudjasdi
Bp. Ediyanto (wil.1)
Bp. Sutopo (wil.TA)
Sdri. Yunita Diana P. (wil.7)

Komisi Pengaderan : Bp. Stefanus Surono
Ibu Endang S. Subarkah
Bp. Suryadiman
Bp. Tuswantoro
Bp. Widodo (wil. 9)
Ibu G. Mudjirahono (wil.6)
Bp. Ebenhaezer Tafui (wil.TB)
Bp. Mulyadi (wil.1)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mpiran 3 : Keputusan Nomor : 86/Kep/I/04

Komisi Pendidikan :
Bp. Nugroho Yulianto
Bp. Jimmy Sarumpaet
Bp. Marsudi
Ibu Herwi D. Rubingan
Bp. Sunarman
Bp. Sudaladi
Bp. Priyatno Sudjatyo

Seksi Beasiswa :
Ibu Herwi Rubingan
Ibu Kriswanto Widyo
Bp. Nugroho Yulianto
Bp. Priyatno Sudjatyo
Bp. Marsudi
Bp. Jimmy Sarumpaet
Bp. Jhony Nathanael
Bp. Sumyar Brodjosiswoyo

Komisi Seni dan Budaya :
Bp. Sudjasdi
Ibu S. Tukidjo
Bp. Pudyo Parama I.
Ibu Herawati
Ibu Santosa (wil.8)
Ibu S. Suparno (wil.4)

Komisi Musik dan Liturgi :
Pendeta pendamping : Pdt. Eko Widyo Prasetyo
Ibu Sri Suyati Danang SN
Bp. Emanuel Sumedi
Bp. Sudjasdi
Bp. A. Tito Pradakso (wil. 2)
Bp. Leksono Probo S. (wil.T-A)
Bp. Agustinus Harladi (wil.10)
Bp. Prasasto Satwiko (wil. T-A)
Sdr. Kwartanto (wil.9)
Sdri. Yunita Diana P. (wil.7)
Sdri. Diah (wil. Barat)
Sdri. Nana (wil.12)

Komisi Pengembangan Hubungan Gereja, Lembaga Kristen dan Masyarakat
Pembinaan dan Pengembangan bidang Sospol, Hukum dan Ekonomi (berkaitan dengan Yayasan, LSM, dll.)

Ketua : Pdt. R.S. Humphrey Karidimedjo
Anggota : Pdt. Eko Widyo Prasetyo
Bp. Sri Wisnu Edi Sarosa
Bp. Marsudi
Bp. Kriswanto Widyo
Ibu Iswantiningsih (wil.6)
Bp. Budi Rahardjo (wil.10)
Bp. Yonathan Suyatno (wil.12)
Bp. Mulyadi (wil.1)
Bp. Sis Margono

BIDANG C :
Pengelolaan, Peningkatan dan Pengembangan Harta Milik Gereja

Pendamping : Pdt. Retno Dwi Hastuti
Ketua I : Bp. Bambang Priyo Sutrisno
Ketua II : Bp. Marsudi

Komisi Kehartaan :
Bp. Bambang Priyo Sutrisno
Ibu Merry Fonali Lahagu
Bp. Ismujiono
Bp. Edianto (wil.1)
Bp. Timotius Tukidjan (wil.10)

Komisi Pembangunan dan Pemeliharaan :
Bp. Suryadiman
Bp. Endro Kismolo (Tegalrejo)
Bp. Pramuadi (wil. Selatan)
Bp. Dalijo (wil.3)
Bp. Tri Budiono (wil.5)

Tim Tanah Makam :
Bp. Sunarman
Bp. Sugeng Mulyono
Bp. Bambang Priyo Sutrisno
Bp. Warsito (wil. T-B)
Bp. Suryadiman
Bp. A. Dalidjo
Bp. Faulumbowo Lahagu
Bp. Jhoni Nathanael

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4 : Keputusan Nomor : 86/Kep/I/04

Komisi Inventaris Gereja :

Bp. Marsudi
Ibu Emmy Bambang Triadi (wil. 13)
Bp. Winarto (wil. 12)
Bp. Suyanto (Kantor Gereja)
Bp. Panut Dwi Santosa (wil. 2)
Ibu P. Sumyar (wil. 3)
Ibu Yukti Karuni D (wil. 12)

Komisi Pralenan :

Ketua : Bp. Emanuel Sumedi
Sekretaris : Bp. Tasmadi (wil. T-A)
Bendahara : Ibu S. Tukidjo
Seksi-seksi :
Seksi Peti jenazah : Bp. Emanuel Sumedi
Seksi Tanah makam : Bp. Panut Dwi Santosa
Bp. Suparyono
Seksi Ambulans : Bp. Hani Widiyanto
Bp. Wahyu Wibowo
Seksi Pengaderan : Bp. Hani Widiyanto
Bp. Emanuel Sumedi

BIDANG D :

Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Diakonia

Pendamping : Ibu Pdt. Retno Dwi Hastuti
Ketua I : Bp. Sugeng Kiswanto
Ketua II : Bp. Edi Budi Santoso
Sekretaris I : Bp. Kurnia Agus Purnomo
Sekretaris II : Bp. Suparyono
Bendahara I : Bp. Tito Margus Cahyo
Bendahara II : Ibu M. Maharyono
Anggota : Semua Diaken / Diakones

BIDANG E :

Pengawasan terhadap harta dan seluruh aset gereja

Ketua : Bp. Sasangka Rahardjo
Sekretaris : Ibu Herawati K.
Anggota : Bp. Budi Rahardjo (wil. 10)
Bp. Rustamto (wil. Timur-B)
Bp. Hadi Wibowo (wil. 2)
Ibu Iswantiningsih (wil. 6)
Bp. Sugito (wil. 12)
Bp. Prayoto (wil. Barat)

Keterangan : Nama yang diberi garis bawah adalah **Ketua** Komisi/Sub Komisi/Tim/Seksi.

Ditetapkan di Yogyakarta, tanggal 29 Januari 2004

Majelis GKJ Gondokusuman

Ketua, Sekretaris,

Pdt. Retno Dwi Hastuti, S. Si Herawati Kusumarahingtyas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGURUS DIAKONIA TAHUN 2003

Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta

Pengurus Harian :

Ketua I	: Bp. Sugeng Kiswanto
Ketua II	: Bp. Edi Budo Santosa
Sekretaris I	: Bp. Kurnia Agus Purnomo
Sekretaris II	: Bp. Suparjono
Bendahara I	: Bp. Tito Margus C.
Bendahara II	: Ibu Maria Maharyono

Seksi Kunjungan Pastoral

Koordinator : Bp. Johny Natanael

Anggota : Bp. Tri Hartoro
Bp. Siswnto P.
Ibu Adi Sunarto
Bp. Gideon A. V.
Bp. Edi Budi Santosa

Seksi pendidikan

Koordinator : Bp. Nugrho Tegus Asmono

Anggota : Bp. Bambang Slamet R.
Ibu Hartati
Ibu Anna Amrih R.S.
Ibu Anna Amrih R. S.
Bp. Dody Herkusmanto

Seksi Bantuan dana Dan Santunan

Koordinator : Ibu Nuryanti S.

Anggota : Ibu Herawati K.
Sri Suyati DSN
Bp. Ibnu Herdariyanto

Seksi Kesehatan

Koordinator : Bp. Walhito

Anggota : Bp. Soetrisno AP
Bp. Sunawan B. Utomo
Ibu Sadermi
Ibu Elisabet W.

Seksi bimbingan Sosial

Koordinator : Bp. L. Sri Widodo

Anggota : Bp. Sutrisno AP
Bp. Sumardi KS
Bp. Andreas Bambang S.

Seksi Panti Wredha

Koordinator : Bp. Emanuel Sumedi

Anggota : Bp. Bambang Slamet R.
Ibu Muryati S
Ibu Wartini Widiatmojo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

(WAWANCARA)

Tentang Gereja

1. Apa Pengertian dari gereja
2. Apa tujuan manusia membentuk suatu gereja
3. Sebagai jemaat gereja, apa saja yang harus dilakukan
4. Dalam kehidupan di dunia, peran apa saja yang dilakukan oleh gereja
5. Apa saja secara umum tugas panggilan gereja itu

Pelayanan Gereja

1. Apa itu tugas panggilan gereja atau Tri Tugas Gereja Atau Tugas Panggilan Gereja
2. Ada berapa macam Tri Tugas Gereja yang ada pada Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman
3. Mengapa jemaat gereja harus melakukan Tri Tugas Gereja
4. Apa landasan yang melatar belakangi Tri Tugas Gereja
5. Apa yang dilakukan Gereja Kristen Jawa Gondokusuman dalam hal ketiga tugas tersebut
6. Adakah pelaksanaan diakonia, koinonia, dan marturia dalam Gereja Kristen Jawa Gondokusuman
7. Dalam hal Koinonia kegiata berupa apa saja
8. Dalam hal Diakonia
9. Dalam hal Marturia
10. Apa faktor penghambat dan pendukung masing-masing tugas tersebut
11. Bagaimana system organisasi Gereja Kristen Jawa Gondokusuman
12. Adakah agenda program tahunan di Gereja Kristen Jawa Gondokusuman
13. Bagaimanakah tanggapan atau respon masyarakat dengan pelaksanaan pelayanan Tri Tugas Gereja Tersebut
14. Adakah hubungan antara Tri Tugas Gereja Dengan Aktifitas Misi Pekabaran Injil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IDENTITAS INFORMAN

1. **Nama** : **Retno Dwi Hastuti**
2. Tempat/Tgl Lahir : Wonogiri, 5 Maret 1976
3. Kebangsaan : WNI
4. Agama : Kristen
5. Status : Menikah
6. Alamat : Bausasran Dn III / 938 Yogyakarta
7. Jabatan : Pendeta
8. Pendidikan : Sarjana

1. **Nama** : **Mur'ayadi**
2. Tempat/Tgl Lahir : Bengkulu, 15 September 1959
3. Kebangsaan : WNI
4. Agama : Kristen
5. Status : -
6. Alamat : Jl. Kakap 7 No 26 Minomartani, Ngagglik, Sleman
7. Jabatan : Sekretaris Umum GKJ Sawokewmbar
8. Pendidikan : -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. **Nama** : **Budiyani**
2. Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 12 September 1952
3. Kebangsaan : WNI
4. Agama : Kristen Protestan
5. Status : Menikah
6. Alamat : Jl. Beo 34 Demangan Baru Yogyakarta
7. Jabatan : Pengasuh Panti Asuhan Rekso Putro
8. Pendidikan : SMA

1. **Nama** : **Subariyati**
2. Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 11 Februari 1961
3. Kebangsaan : WNI
4. Agama : Kristen
5. Status : singel
6. Alamat : Klitren Lor GK III 451 Yogyakarta
7. Jabatan : Pengasuh Panti Wreda
8. Pendidikan : SPG
9. Pelayanan : Mulai 11 Juni 1991 - sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9

CURRICULUM VITAE

Nama	: Samsul Ma'arif
Tempat/Tgl Lahir	: Temanggung / 08 Maret 1980
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Gol. Darah	: A
Alamat Rumah	: Rejosari, Rt 01/03 Ngadirejo Temanggung Jawa Tengah
Alamat di Yogya	: Wisma At-Taqwa Asrama POLRI Balapan Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta 55221 Telp (0274) 546 760
Status	: Belum Menikah
Jumlah Saudara	: 2
Anak Ke	: 2
Nama Ayah/Ibu	: Zaenal Arifin / Sarmi
Alamat	: Rejosari, Rt 01/03 Ngadirejo Temanggung Jawa Tengah

Pendidikan

2005 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

1999 SMU NEGERI 1 TEMANGGUNG

1996 SMP NEGERI 1 NGADIREJO TEMANGGUNG

1993 SD NEGERI 1 NGADIREJO TEMANGGUNG

Yogyakarta, Januari 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

1. Bangunan Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta

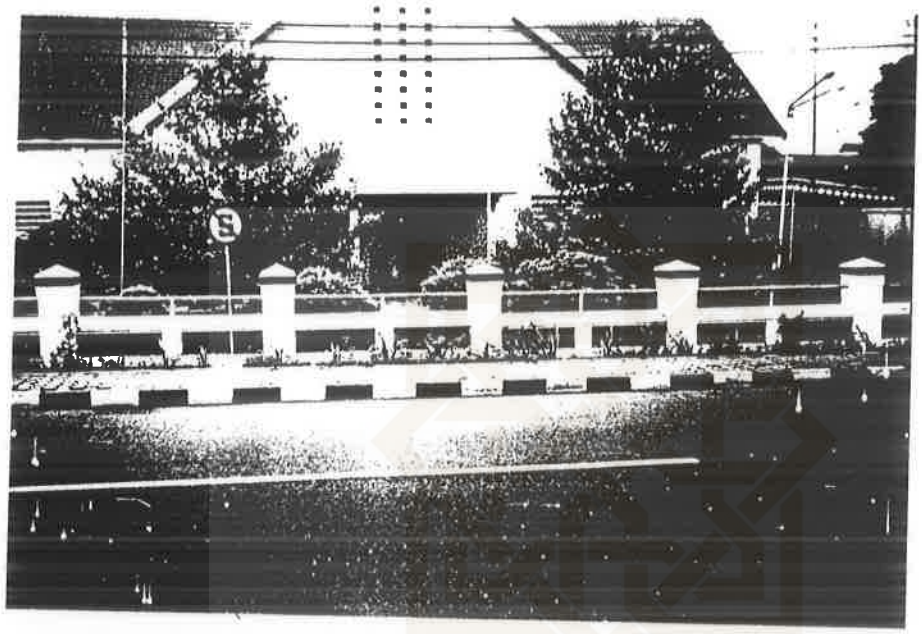

2. Papan Nama Gereja Kristen Jawa dan Jadwal Pelaksanaan Kebaktian Gereja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

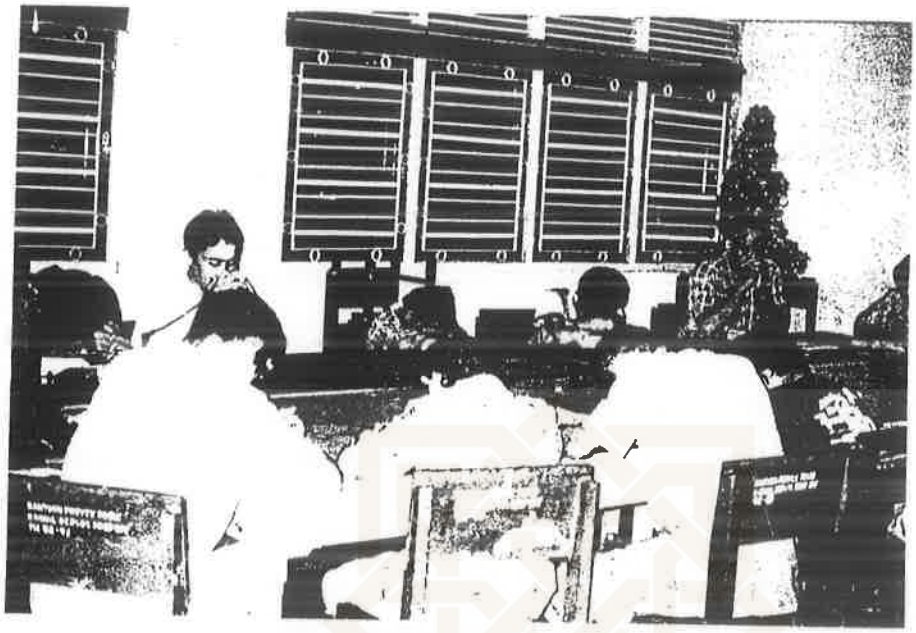

3. Persekutuan Doa di Panti Asuhan Reksa Putra

4. Warga Panti Wreda Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta

ATMA JAYA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Pelayanan Diakonia, Penyerahan Bantuan Sembako Dari Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta Kepada Masyarakat Dan Warga Rimitan (Dok. Paskah 2003)

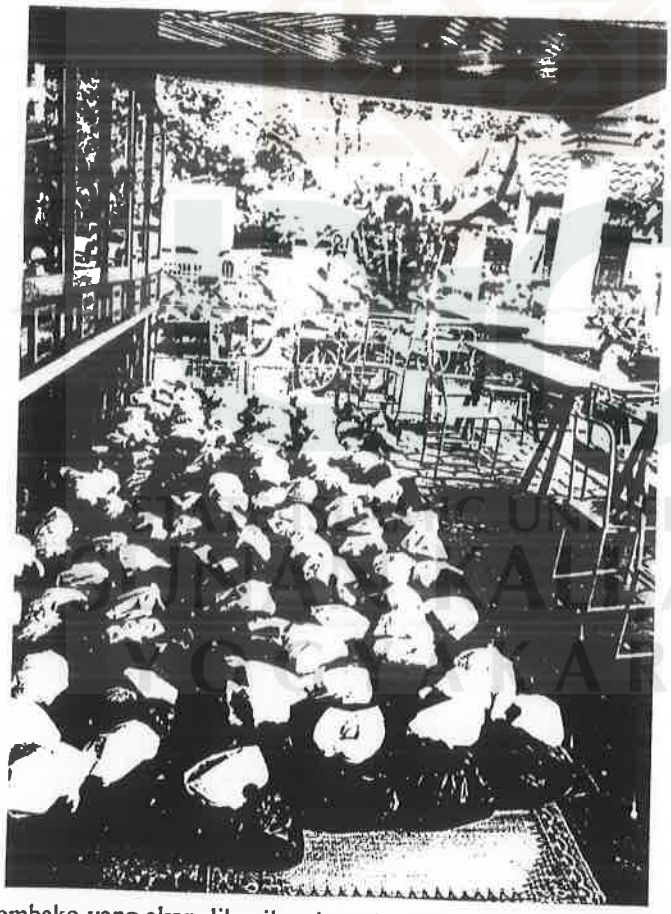

6. Sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat dan warga rimitan

SATYA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY
SALATIGA
YOGYAKARTA

8. Bapak Sugeng Kiswanto sebagai Kepala Pelaksana Diakonia Pelayanan Gereja (Dok.Natal 2004)

7. Ibu Pendeta Retno Dwi Hastuti, Pendeta Sekaligus Ketua Majelis Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta (Dok. Natal 2004)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jln. Marsda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/37 /2004
Lamp. :
Hal. :*Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 10 Mei 2004

Kepada :
Yth. ..Gubernur Kepala Daerah Prop. DIY
.....C.Q. Ketua Bappeda Dan Kepala Direktorat
Sosial Politik Propinsi DIY

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

TRI TUGAS GEREJA
(Studi Terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman)

Dapatlah kiranya saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama	: Samsul Ma'arif
NIM	: 005 2 0313
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Perbandingan Agama
Alamat	: Wisma At-Taqwa Aspol Balapan Klitren GK III Yogyakarta 55221

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman
2. Kantor Kecamatan Gondokusuman
3. Kantor Kelurahan Klitren Lor Gondokusuman
4. .....
5. .....

Metode pengumpulan data : Wawancara, Pustaka dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Mei 2004 s/d 15 juli 2004
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Samsul Ma'arif)
NIM. 005 2 0313

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum.
NIP. 150 008 478

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA